Press Release

Kreatif & Inspiratif: 25 Proposal Terbaik Toyota Eco Youth (TEY) Ke-13 Karya Anak Bangsa

13 November 2024



Jakarta – Setelah melalui tahapan seleksi yang cukup ketat, hari ini (Selasa/12 November, 2024) program TEY yang diselenggarakan Toyota Indonesia (PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan PT Toyota-Astra Motor), mengumumkan 25 proposal terbaik karya anak bangsa. Ke-25 proposal ini telah disaring dari 1.125 proposal yang telah dikirimkan dari seluruh wilayah Indonesia diantaranya Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua.

Program TEY merupakan kompetisi proyek inovasi perbaikan lingkungan hidup untuk SMA dan sederajat yang diinisiasi pada tahun 2005. Memasuki 2 dasawarsa, program TEY ke-1 hingga ke-13 ini telah melibatkan partisipasi pelajar SMA atau sederajat hingga 2.033 SMA dari 34 provinsi di Indonesia, dengan total proposal proyek mencapai hampir 9.972 proposal.

Tey 2 resize

“Selamat kepada 25 proposal terpilih dari ribuan proposal yang sudah mengikuti kompetisi TEY ke-13 kali ini. Kami sangat mengapresiasi antusiasme dan kreatifitas para pelajar, atas kepedulian melalui ide-ide gagasan yang tertuang dalam proposal TEY, untuk mengelola serta memperbaiki kondisi lingkungan bahkan melibatkan partisipasi masyarakat sekitar. Memasuki era transisi energi dan kemajuan teknologi, siswa-siswi SMA dan sederajat berhasil memanfaatkan ketersediaan energi baru terbarukan, sumber daya alam sekitar, bahkan melibatkan teknologi IoT (Internet of Things) dalam proposal TEY terbaik yang diberikan,” ujar Bob Azam Wakil Presiden Direktur PT TMMIN.

Keberlanjutan dan konsistensi TEY tidak dapat berlangsung tanpa antusiasme siswa-siswi generasi muda dalam mengirimkan proposal kepeduliaan lingkungan demi keberlangsungan kelestarian alam. Bertemakan pengembangan unsur energi, sampah, udara, dan air, para siswa-siswi peserta TEY berlomba untuk mengasah inovasi dan kreativitasnya guna mencari solusi untuk perbaikan kondisi lingkungan yang juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

“Pertama-tama selamat kepada 25 proposal terpilih, namun untuk pelajar yang tidak terpilih tidak perlu berkecil hati. Setiap peserta yang telah mengirimkan proposal dalam Toyota Eco Youth telah menunjukkan dedikasi dan kreativitas yang luar biasa, kami menghargai setiap usaha dan inovasi yang telah ditampilkan. Setiap langkah yang diambil menuju keberlanjutan adalah langkah yang berarti bagi keberlangsungan lingkungan hidup. Kami berharap semua peserta terus berkontribusi untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sekitar," ucap Henry Tanoto, Wakil Presiden PT TAM.

Kriteria Penilaian 25 Proposal Terbaik

Dalam mengkurasi 25 proposal terbaik, terdapat sejumlah kriteria penilaian yang diterapkan baik kriteria umum dan khusus. Secara umum, penilaian proposal ini juga tidak dilepaskan dari komitmen Toyota Global melalui Toyota Environmental Challenge (TEC) 2050 dalam mengatasi masalah lingkungan global. Diantaranya seperti perubahan iklim, kelangkaan air, kekurangan sumber daya alam serta hilangnya keanekaragaman hayati dalam jangka panjang. Toyota secara global mendeklarasikan komitmen ini untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan, yang sudah diterapkan pada seluruh aspek kegiatan Toyota baik di area produksi, supply chain, maupun lingkungan sekitar. Secara khusus, penilaian proposal TEY ke-13 meliputi berbagai aspek diantaranya orisinalitas proposal, proyeksi Solusi yang dipaparkan untuk menyelesaikan isu-isu yang terjadi di lingkungan, keterlibatan pemangku kepentingan/ *stakeholder* dalam mengimplementasikan ide-ide dari inovasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar secara keberlanjutan. Pada TEY ke-13 kali ini, TEY juga memulai program "TEY Mencari Bintang" untuk membangun kepedulian terhadap lingkungan pada sekolah-sekolah dengan kriteria tertentu.

Tey 3 resize

Tahapan Kompetisi TEY Selanjutnya: Pendampingan Realisasi Proyek Inovasi

Seleksi proposal TEY belum berhenti sampai dengan tahap 25 besar proposal terbaik. Pada tahap selanjutnya, 25 proposal terpilih akan mendapatkan pendampingan dari para ahli di bidang lingkungan sampai komunikasi. Beberapa proposal juga akan mendapatkan kunjungan langsung oleh manajemen Toyota Indonesia, sehingga dapat mengimplementasikan dan merealisasikan proposal dalam bentuk karya terbaik.

TEY ke-13 tidak hanya menyelenggarakan kompetisi proposal inovasi perbaikan lingkungan hidup saja, namun juga mengadakan *side competition* yang dapat diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMA dan sederajat dari seluruh wilayah Indonesia. Dalam *side competition* ini para peserta dapat mengikuti *pop-writing competition* maupun *creative video competition.* Sejauh ini tercatat lebih dari 400 peserta dari 200 sekolah yang sudah melakukan registrasi untuk *pop-writing competition* sedangkan pendaftar *creative video competition* saat ini sudah tercatat lebih dari 100 peserta dari 96 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia. ***Program TEY ke-13 terbuka untuk semua generasi muda yang berada di bangku SMA dan sederajat di seluruh wilayah Indonesia. Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi website toyotaecoyouth.com untuk detail persyaratan dan tahapan pendaftaran secara lebih lengkap. Terus ikuti perkembangan tahapan program TEY-13 selanjutnya melalui akun media social @tmmin_id dan juga website resmi TEY https://www.toyotaecoyouth.com***

25 Proposal Terbaik Kompetisi TEY Ke-13

Area	Proposal	Sekolah	Tema Inovasi (Sinopsis)
Sumatera	1	SMA Negeri 1 Simanindo, Sumatera Utara	Pengembangan tepung protein berbahan dasar ikan predator
	2	SMA Negeri Unggul Seribu Bukit, Aceh	Inovasi energi alternatif dari sisa panen kopi
	3	SMA Negeri 2 Painan, Sumatera Barat	Penggunaan drone untuk udara bersih dalam pengiriman barang
	4	SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, Bengkulu	Pemanfaatan limbah non organik untuk bahan baku material konstruksi jalan
	5	SMA Negeri 1 Karimun, Kepulauan Riau	Diversifikasi produk gulma air untuk ecopackaging
	6	SMA Negeri 2 Gido, Sumatera Utara	Pengelolaan limbah pertanian menjadi energi alternatif dan kantong ramah lingkungan
	7	SMA Negeri 1 Matauli Pandan, Sumatera Utara	Pemanfaatan limbah kepiting untuk energi alternatif
	8	SMA Negeri 2 Sekayu, Sumatera Selatan	Pemanfaatan biostimulan untuk aktifitas pertambangan
Jawa	9	SMK Texar Klari Karawang, Jawa Barat	Pemanfaatan teknologi IoT untuk penghemat energi
	10	SMK Negeri 1 Mojokerto, Jawa Timur	Pemanfaatan sisa hasil panen persawahan menjadi alat pembersih wajah
	11	SMA Negeri 1 Blora, Jawa Tengah	Pemanfaatan potensi alam sebagai bahan dasar pembangkit listrik untuk masyarakat

	12	SMA Negeri 41 Jakarta, Jakarta	Kreatifitas pemanfaat limbah berbahaya untuk membantu mengatasi banjir
	13	SMA Negeri 2 Pacitan, Jawa Timur	Perancangan dan pembuatan alat pengolahan sisa limbah domestik dan organik lainnya menjadi bahan bermanfaat
	14	SMA Negeri 2 Ngadirojo, Jawa Timur	Pemanfaatan energi alam untuk memproduksi komoditas pertanian dan turunannya
	15	SMA Negeri 3 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta	Inovasi bahan bekas papan sebagai bahan bangunan untuk daerah rawan gempa
	16	SMKN 5 Surabaya, Jawa Timur	Pendiversifikasian manfaat daun untuk pertanian dan ecofuel
	17	SMA Negeri 1 Tasikmalaya, Jawa Barat	Biota air untuk energi terbarukan dan peningkatan kualitas air
	18	SMK PGRI Telagasari, Jawa Barat	Pemanfaatan teknologi energi alternatif untuk pengairan sawah
Bali	23	SMA Negeri 1 Bangli, Bali	Pemanfaatan sisa canang (persembahan masyarakat Hindu) yang berguna untuk energi alternatif
Kalimantan	19	SMA Negeri 2 Tarakan, Kalimantan Utara	Peningkatan pemanfaatan limbah kerang untuk penyubur tanaman
	20	SMA Negeri 5 Balikpapan, Kalimantan Timur	Inovasi pengubah air laut menjadi air layak konsumsi
Sulawesi	21	SMA Negeri 21 Makassar, Sulawesi Selatan	Memaksimalkan potensi buah beracun untuk bahan bakar ramah lingkungan
	22	SMA Negeri 9 Manado, Sulawesi Utara	Pemanfaatan limbah pohon untuk tempat pembawa barang
Papua	24	SMA Negeri 3 Merauke, Papua Selatan	Penggunaan ampas dan kohe yang efisien bentuk dan ukuran untuk pertanian
	25	SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	Eksplorasi sampah anorganik untuk bahan pembangunan jalan